

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisikan kesimpulan atas hasil penelitian yang terdiri dari hasil pengamatan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi pada siklus pertama, kedua, dan ketiga pada pembelajaran IPS di kelas VIII C SMP Al Amanah mengenai “Penerapan Model *Cooperative Learning Tipe Student Teams Achievement Divisions* (STAD) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Dalam Pembelajaran IPS”. Selain itu, pada bab ini pula dipaparkan mengenai saran yang diajukan oleh peneliti kepada pihak-pihak terkait dengan penelitian yang telah dilaksanakan.

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Desain pembelajaran IPS dengan menggunakan model *cooperative learning tipe student teams achievement divisions* (STAD) dalam pembelajaran IPS mulai dari siklus pertama hingga siklus ketiga dinilai sudah sangat baik. Untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik peneliti menentukan SK/KD, menentukan materi yang akan dibahas dalam proses pembelajaran IPS, membuat LKS sebagai media dan juga sebagai evaluasi hasil belajar berkelompok serta membuat soal kuis (tes kognitif) sebagai evaluasi hasil belajar peserta didik perindividu. Adapun perencanaan lain dalam penelitian ini yaitu peneliti membuat lembar observasi guru sebagai pengamatan penerapan model *cooperative learning tipe student teams achievement divisions* (STAD) yang dilaksanakan oleh guru dan peneliti membuat angket yang diisi oleh peserta didik agar mampu melihat sejauh mana proses pembelajaran telah dilaksanakan secara baik dan ketercapaian hasil belajar dari sudut pandang peserta didik tanpa melihat hasil evaluasi kuis (tes kognitif) ataupun evaluasi LKS.

2. Pelaksanaan model *cooperative learning tipe student teams achievement divisions* (STAD) dalam upaya meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran IPS dinilai sudah sangat baik. Pada dasarnya pelaksanaan model *cooperative learning tipe student teams achievement divisions* (STAD) yang diterapkan pada setiap siklusnya selalu mengalami peningkatan sehingga hasil belajar yang menjadi tujuan peneliti sudah tercapai dengan sangat baik, hal ini dapat dilihat dari nilai LKS peserta didik secara berkelompok dan juga nilai kuis (tes kognitif) peserta didik secara individual yang selalu mengalami peningkatan pada setiap siklusnya.
3. Secara umum penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dikelas VIII C SMP Al Amanah Bandung berjalan sesuai dengan perencanaan akan tetapi tentunya tidak akan terlepas dari kendala-kendala yang dihadapi, sehingga peneliti senantiasa melakukan refleksi dan perbaikan. Adapun kendala-kendala dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik diantaranya sulitnya menemukan media yang sesuai, baik itu berupa gambar ataupun artikel-artikel terkait, peserta didik masih bergantung pada guru dalam proses pengisian LKS, kurangnya alokasi waktu/*time management* dalam pelaksanaan pembelajaran IPS, dan masih banyaknya peserta didik yang belum memahami ataupun belum terbiasa mengikuti tahapan model pembelajaran *cooperative learning tipe student teams achievement divisions* (STAD), adapun upaya yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut, yaitu :
 - a. Guru lebih membimbing peserta didik dalam berbagai kegiatan sehingga peserta didik menjadi terbiasa dan mampu untuk mengikuti kegiatan dengan baik dalam penerapan model *cooperative learning tipe student teams achievement divisions* (STAD)
 - b. Guru lebih memberikan bimbingan dan arahan agar peserta didik mampu mengerjakan LKS dalam kelompoknya, melakukan presentasi dan tanya jawab dengan baik.

- c. Guru memastikan bahwa setiap kegiatan yang dilakukan tidak melebihi waktu yang telah ditentukan, dan tidak ada satupun kegiatan yang terlewat.
 - d. Dalam memilih artikel/gambar terkait materi guru selalu menggunakan buku ataupun internet sehingga media pada saat penerapan *cooperative learning tipe student teams achievement divisions* (STAD) dapat berjalan sesuai rencana.
 - e. Untuk mengukur hasil belajar peserta didik, peneliti atasi dengan cara lebih mengkaji setiap pekerjaan LKS peserta didik, kuis/tes kognitif dan juga peneliti menggunakan angket yang telah diisi oleh peserta didik dan lebih berusaha melakukan pengamatan disetiap kegiatan selama pembelajaran IPS dengan menggunakan model *cooperative learning tipe student teams achievement divisions* (STAD) berlangsung.
4. Terkait efektifitas model pembelajaran *cooperative learning tipe student teams achievement divisions* (STAD) dapat peneliti simpulkan bahwa model tersebut sangat efektif untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran IPS. Hal ini terlihat dengan adanya peningkatan dalam setiap siklusnya dari hasil belajar peserta didik yang terdiri dari, penilaian LKS secara kelompok dan penilaian kuis (tes kognitif) secara individual. Nilai KKM di SMP Al Amanah Bandung sendiri untuk kelas VIII yaitu sebesar 75. Pada siklus pertama hasil belajar peserta didik yang dinilai melalui LKS perkelompok memiliki nilai rata-rata 63,8 dan rata-rata nilai kuis sebesar 40,6. Pada siklus kedua nilai rata-rata LKS perkelompok yaitu 91, 7 dan nilai rata-rata untuk kuis yaitu 81,2. Pada siklus ketiga nilai rata-rata LKS perkelompok yaitu 96,7 sedangkan nilai rata-rata kuis yaitu sebesar 85,9.

B. Saran

Berdasarkan hasil temuan peneliti selama melaksanakan proses penelitian tindakan kelas di kelas VIII C SMP Al Amanah, terdapat beberapa saran bagi pihak-pihak yang terkait dengan penelitian ini yang diajukan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik, diantaranya sebagai berikut :

1. Bagi Pihak Sekolah

Penelitian tindakan kelas (PTK) dengan menggunakan *cooperative learning tipe student teams achievement divisions* (STAD) terbukti telah meningkatkan hasil belajar peserta didik. Maka dari itu sekolah diharapkan lebih mendukung, memfasilitasi, dan memperbaiki fasilitas yang sudah ada, sehingga guru lebih mudah pada saat proses pembelajaran di kelas.

2. Bagi guru

Model *cooperative learning tipe student teams achievement divisions* (STAD) merupakan salah satu alternatif solusi bagi pembelajaran IPS di kelas. Guru diharapkan senantiasa membimbing dan memfasilitasi peserta didik agar lebih aktif dalam proses pembelajaran. Guru harus memperjelas tahapan-tahapan dari model *cooperative learning tipe student teams achievement divisions* (STAD) agar peserta didik lebih paham saat melakukan tahapan-tahapan model tersebut. Terlebih lagi, peneliti sangat berharap agar guru-guru khususnya bagi guru IPS agar dapat mempergunakan model ataupun metode pembelajaran yang lebih bervariasi dan lebih menarik agar pembelajaran IPS menjadi lebih bermakna.

3. Bagi Peserta didik

Bagi peserta didik, dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengalaman baru mengenai cara belajar berkelompok, presentasi, berpendapat dengan lebih kritis dan melaksanakan kuis. Sehingga peserta didik terbiasa belajar secara aktif dan tidak menganggap pembelajaran IPS sebagai pembelajaran yang membosankan. Bahkan setelah penelitian ini, seharusnya peserta didik

dapat lebih mengkonstruksi pemikirannya saat akan memulai kegiatan pembelajaran dan saling berbagi ilmu dengan temna-teman lainnya.

4. Bagi Penelitian Selanjutnya

Bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat memberikan tindak lanjut pada penelitian ini dengan penerapan model *cooperative learning tipe student teams achievement divisions* (STAD) untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dan dengan menggunakan media yang lainnya.

Demikianlah kesimpulan dan saran yang dapat peneliti paparkan semoga dapat memberikan manfaat terhadap peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia dan bahan pertimbangan bagi guru-guru dalam mengembangkan kegiatan belajar yang lebih berpusat pada peserta didik sehingga hasil belajar peserta didik dapat meningkat pembelajaran IPS melalui metode ataupun model pembelajaran lainnya.